

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh baik jasmani dan rohani agar tubuh tetap terjaga dengan baik. Semua cabang olahraga memiliki tujuan masing-masing yang di capai. Selain itu olahraga juga sudah banyak dikenal di seluruh dunia khususnya Indonesia. Banyak sekali olahraga di indonesia yang sudah masuk dan dikenal oleh masyarakat. Diantaranya adalah sepak bola, basket, voli, takraw, futsal, dan lain-lain. Dari sekian banyak olahraga, salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat adalah sepak bola. Menurut Rustanto (2006), olahraga adalah proses sistematika berupa kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang. Sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif (Firmana, 2017).

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang berbentuk permainan dan didalamnya terdapat beberapa macam ketrampilan dasar bermain sepak bola. Dalam permainan sepak bola ketrampilan dasar yang baik akan mampu menciptakan kerja sama dan kekompakan serta meningkatkan kualitas permainan sehingga akan menghasilkan kemenangan. Sepak bola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukkan bola, kelompok yang paling banyak memasukkan bola keluar sebagai pemenang.

Teknik dasar permainan sepak bola menentukan seseorang pemain dapat meningkatkan mutu permainannya. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik dan sempurna, pemain dapat melaksanakan taktik dan strategi

permainan dengan mudah. Bagian-bagian dari teknik dasar sepak bola ialah menendang bola (*shooting*), mengiring bola (*dribbling*), menyepak dan menghentikan bola (*passing and stopping*). Salah satu teknik dasar yang penting dikuasai pemain yaitu kemampuan *passing* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *passing* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *passing* kearah target secara tepat. Kemampuan *passing* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *passing* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain professional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *passing* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mengumpam bola kepada teman. Kemampuan *passing* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat.

Berdasarkan hasil survey yang di lakukan di SMP Negeri Satap Fatukoto di kelas 1X, pada pembelajaran *passing* masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Bahkan dari 21 siswa hanya ada 7 siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan 14 siswa lain nya mendapatkan nilai di bawah KKM. Para siswa juga memiliki kekurangan dalam penguasaan pada teknik dasar pada permainan sepak bola. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa yang kurang memahami teknik dasar *passing*, seperti laju bola tidak sesuai dengan jarak *passing*, perkenaan kaki tidak pada bagian dalam, kaki tidak dikunci dan tidak mantap sehingga bola tidak keras, dan tidak memperhatikan arah operan sehingga tidak sampai pada tujuan. Maka dari itu perlu adanya tes keterampilan teknik dasar *passing* terhadap peserta didik untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang di miliki, dan mempermudah guru untuk memperbaiki teknik dasar sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa putra SMP N. Satap Fatukoto dengan judul “**UPAYA PENINGKATAN PADA KEMAMPUAN SISWA DALAM MELAKUKAN TEKNIK DASAR PASING KAKI BAGIAN DALAM DI SMP NEGERI SATAP FATUKOTO**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah terbatas sehingga menghambat keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmanai khususnya sepakbola di SMP Negeri Satap Fatukoto.
2. Masih ditemukannya peserta didik yang memiliki keterampilan *pasing* kaki bagian dalam yang belum baik di SMP Negeri Satap Fatukoto.
3. Belum tercapainya kriteria ketutusan minimal siswa dalam pembelajaran di SMP Negeri Satap Fatukoto.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan diatas, agar tidak menyebar luas, maka penulis membatasi masalah pada Upaya meningkatkan teknik dasar pasing kaki bagian dalam bagi siswa siswi SMP Negeri Satap Fatukoto

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah di uraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “apakah ada pengaruh terhadap Upaya peningkatan pada kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing kaki bagian dalam di SMP Negeri Satap Fatukoto”

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing kaki bagian dalam di SMP Negeri Satap Fatukoto.

### **1. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat akademis

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam matakulia sepak bola
- b. Memberi informasi kepada Masyarakat untuk mengetahui Upaya meningkatkan pada kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing kaki bagian dalam di SMP Negeri Satap Fatukoto

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi siswa

Dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam mengikuti upaya meningkatkan teknik dasar dalam permainan sepak bola

##### b. Bagi guru

Bagi guru sebagai data untuk evaluasi kedepan dapat sebagai evaluasi metode mengajar dan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan sepakbola dan prestasi belajar siswa

##### c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah berkembang lebih baik dalam pembelajaran Pendidikan jasmani melalui model pembelajaran yang di harapakan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani bagi guru pendidikan sekolah